

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jantung adalah organ berukuran seukuran kepalan tangan. Ia bekerja untuk memompa darah ke dalam pembuluh darah sambil mengulangi kontraksi. Jantung memiliki empat ventrikel, dua ventrikel atas jantung disebut atrium dan dua ventrikel bawah jantung disebut ventrikel dan bertindak sebagai pompa. Penyakit kardiovaskular atau penyakit jantung biasanya menyebabkan penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah, yang dapat menyebabkan serangan jantung, nyeri dada, atau stroke. Penyakit jantung lain yang mempengaruhi otot jantung, katup jantung, atau irama juga dianggap sebagai bentuk penyakit jantung⁽¹⁾.

Menurut WHO (2016) terdapat macam macam penyakit jantung, antara lain adalah Penyakit Jantung Koroner yaitu kerusakan pada pembuluh darah yang mengakibatkan jantung tidak dapat memompa darah dengan baik. Penyakit Serebrovaskular adalah kelainan pada pembuluh darah berupa penyumbatan, terutama arteri otak, Penyakit Arteri Perifer adalah kondisi penyempitan pembuluh darah arteri yang mengakibatkan aliran darah ke kaki tersumbat. Penyempitan ini disebabkan oleh timbunan lemak pada dinding arteri yang berasal dari kolesterol atau zat buangan lain⁽²⁾.

Penyakit jantung koroner merupakan kerusakan pada fungsi jantung dimana otot jantung kekurangan suplai darah penyebabnya yaitu terdapat penyempitan pembuluh darah koroner. Penyakit jantung koroner secara klinis terjadi jika dengan adanya nyeri dada atau dada terasa tertekan pada saat jalan buru-buru, berjalan datar atau berjalan jauh, dan saat mendaki atau bekerja. Etiologi penyakit jantung koroner adalah adanya penyempitan, penyumbatan, atau kelainan pembuluh arteri koroner. Penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah tersebut dapat menghentikan aliran darah ke otot jantung yang sering ditandai dengan nyeri. Dalam kondisi yang parah, kemampuan jantung memompa darah dapat hilang. Hal ini dapat merusak

aemog pengontrol irama jantung dan berakhir dan berakhir dengan kematian⁽³⁾.

Menurut *American Heart Association* (2016), Penyakit jantung koroner adalah penyebab utama kematian (45,1%) di Amerika Serikat diikuti dengan penyakit stroke (16,5%), gagal jantung (8,5%), hipertensi (9,1%), penyakit arteri (3,2%), dan penyakit kardiovaskular lainnya⁽⁴⁾. Penelitian terdahulu yang dilakukan di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa rata-rata pasien PJK berusia 58,1 tahun, jenis kelamin perempuan (24%), riwayat keluarga PJK (44,8%), merokok (47,7%) dan mempunyai rata-rata indeks massa tubuh 27,9 kg/m² serta faktor risiko lainnya seperti hipertensi (46,3%), DM (17,1%), dan hiperlipidemia (44,1%)⁽⁵⁾.

Berdasarkan data pusat data dan informasi 2016 menyatakan bahwa angka kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler di Indonesia terutama penyakit jantung koroner dan stroke diperkirakan akan terus meningkat mencapai 23,3 juta kematian pada tahun 2030 dan pevalensi orang yang mempunyai penyakit jantung koroner di Indonesia tahun 2013 sebesar 0,5% atau sekitar 883.447 orang⁽⁶⁾.

Salah satu terapi pengobatan Penyakit jantung koroneryaitu dengantindakan revaskularisasi, yaitu *Coronary Artery Bypass Graft (CABG)*. Revaskularisasi CABG pertama kali dilakukan tahun 1960-an menggunakan mesin jantung- paru. CABG adalah salah satu tindakan pembedahan yang paling sering dilakukan, data tahun 2010 menunjukkan sebanyak 397.000 pasien rawat inap dilakukan CABG di Amerika Serikat. Tindakan CABG dilakukan dengan mengambil pembuluh darah baik itu arteri maupun vena untuk dicangkokkan ke arteri koroner. Hasilnya yaitu terjadinya perbaikan suplai darah ke daerah otot jantung yang diperdarahi arteri koroner yang tersumbat tersebut⁽⁷⁾.

Berdasarkan penelitian Widyadari dkk (2021) menemukan bahwa semua responden (100%) mengikuti program rehabilitasi jantung dengan rutin selama 2 kali seminggu seperti jadwal⁽⁸⁾. Program rehabilitasi jantung berfungsi untuk mengembalikan kondisi fisik, mental dan sosial. Hal ini

mendukung penelitian oleh Masoumi, et al (2017). Yaitu terdapat peningkatan kualitas hidup pasien post operasi setelah intervensi rehabilitasi jantung. Kualitas hidup pasien post operasi pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu usia, rasa nyeri, kesehatan, dan dukungan sosial. Diantara keempat faktor itu terdapat faktor rasa nyeri yaitu faktor yang paling berpengaruh pada kualitas hidup pasien post operasi CABG⁽⁹⁾.

Berdasarkan penelitian Ida dkk (2016), ada 6 orang. Jenis kelaminnya 5 laki-laki dan 1 perempuan. Responden berusia antara 53 dan 65 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi fisik (setelah operasi, jalan kaki, naik tangga, mengendarai mobil, bersepeda, angkat berat, mandi/ganti baju saja, kurangnya peran karena kesehatan fisik, dll kembali normal. Tercakup 10 kategori. Responden penelitian ini adalah pembatasan fisik dan usia, tidak banyak aktivitas sehari-hari, dan hanya tinggal di rumah. Gaya hidup yang lebih baik adalah mengatur makanan yang di makan, berolahraga secara teratur, berhenti merokok, dan meningkatkan kelangsungan hidup. Setelah operasi, responden mengatakan 10 tahun lebih muda dalam kondisinya saat ini. Kesejahteraan emosional dan kebahagiaan muncul melalui kesempatan kedua dalam hidup, lalu ada fungsi sosial yaitu aktivitas sosial dengan keluarga, tetangga dan teman, terus seperti biasa, bahkan responden kebiasaan mereka adalah milik mereka. Seperti kesemutan atau mati rasa⁽¹⁰⁾.

Tindakan CABG terjadi dengan membelah tulang dada dan mengeluarkan vena dari betis. Ini menciptakan luka bedah panjang yang menyebabkan ketidaknyamanan. Semua responden mengeluhkan hal yang sama. Dalam penelitian ini, mereka tidak menunjukkan gejala, dalam kesehatan optimal, dan dalam aktivitas normal.

Dukungan sosial dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, perubahan perhatian orang terdekat, dan pentingnya spiritualitas dalam penelitian ini merupakan kategori tambahan yang ditemukan oleh Ida Rosidawati⁽¹⁰⁾.

Pola hidup adalah suatu kebiasaan atau gaya hidup kondisi seseorang dalam menjalani hidupnya, entah itu kebiasaan yang sehat maupun tidak sehat. Lalu pola hidup sehat itu sendiri adalah kebiasaan yang memperhatikan serta menjaga kondisi kesehatan yaitu dalam mengkonsumsi makanan maupun beraktifitas serta berolahraga dan menerapkan kebersihan. Sedangkan pola hidup tidak sehat adalah kebiasaan sehari-hari yang dapat membuat fungsi kesehatan menurun dan menimbulkan berbagai macam penyakit dan berdampak buruk pada kesehatan tubuh seperti sindrom metabolic yaitu adalah gangguan kesehatan yang muncul secara bersamaan. Gangguan tersebut berupa peningkatan tekanan darah, menumpuknya lemak di perut, naiknya kadar gula darah dan kondisi inilah yang meningkatkan resiko peningkatan resiko penyakit jantung, stroke dan diabetes⁽¹¹⁾.

Jumlah penderita penyakit jantung koroner di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 53.265 orang (0,7%). Berdasarkan diagnosis/gejala, estimasi jumlah penderita penyakit jantung koroner di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 121.748 orang (1,6) Jumlah tersebut memberikan gambaran bahwa angka penderita PJK sangat tinggi⁽⁶⁾. Salah satu rumah sakit di ibu kota yang melayani CABG terdapat jumlah pasien pertahun 2019 – 2020 sebanyak 85 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa CABG (*Coronary Artery Bypass Graft*) merupakan prosedur pembedahan yang digunakan oleh penderita penyakit jantung koroner untuk memaksimalkan aliran aemoglo. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pola Hidup dan Dukungan Orang Yang Penting Pada Pasien Gambaran Pola Hidup Dan Dukungan Orang Yang Penting Pada Pasien *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (Cabg)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas pasien dengan riwayat post-operation CABG (*Coronary Artery Bypass Graft*) akan mengalami perubahan kebiasaan hidup dan adanya dukungan yang berarti bagi pasien, oleh karena itu rumusan masalah yang timbul pada penelitian ini adalah untuk Gambaran Pola Hidup Dan Dukungan Orang Yang Penting Pada Pasien *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (Cabg)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pola Hidup Dan Dukungan Orang Yang Penting Pada Pasien *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (Cabg)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jumlah pasien PJK *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (CABG)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.
2. Untuk mengetahui gambaran pola makan pada pasien *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (CABG)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.
3. Untuk mengetahui gambaran pola tidur pada pasien *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (CABG)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.
4. Untuk mengetahui gambaran pola olahraga pada pasien *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (CABG)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.
5. Untuk mengetahui gambaran pola kebersihan diri pada pasien *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (CABG)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.

6. Untuk mengetahui gambaran paparan asap rokok pada pasien *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (CABG)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.
7. Untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga terdekat pada pasien *Post-Operation Coronary Artery Bypass Graft (CABG)* Di Rspad Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka Penelitian ini diharapkan dapat aemog manfaat baik dalam pendidikan maupun dalam dunia pekerjaan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian dapat menambah referensi dan bahan bacaan dalam meninjau kembali kebiasaan hidup baru dan dukungan orang yang penting pada pasien post *Coronary Artery Bypass Graft (CABG)*

1.4.2 Pendidikan

Sebagai tambahan informasi dalam referensi dalam dunia pendidikan keperawatan pada pasien *Coronary Artery Bypass Graft CABG*

1.4.3 Masyarakat

Sebagai salah satu pedoman dalam menjalani kehidupan baru dan dukungan orang yang penting pada pasien post *Coronary Artery Bypass Graft (CABG)*